

**Penerapan Hukum Pidana Atas Kelalaian Berkendaraan Yang Menyebabkan
Kematian Menurut UU Nomor 22 Tahun 2009 Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
(Studi kasus : Pengadilan Negeri Kotamobagu)**

Alicia Dwi Wulandari Setiawan¹, Niken Wahyuning Retno Mumpuni²

INTISARI

Penelitian ini membahas penerapan hukum pidana terhadap kelalaian pengemudi kendaraan bermotor yang mengakibatkan kematian, berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ), khususnya pada Pasal 310 ayat (4). Penelitian ini berfokus pada studi kasus di Pengadilan Negeri Kotamobagu dengan mengkaji beberapa putusan yang menunjukkan adanya perbedaan putusan hakim terhadap tindak pidana yang memiliki unsur delik yang serupa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana hukum pidana diterapkan pada kasus kelalaian pengemudi serta menilai pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan vonis. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi putusan. Penelitian ini juga mengaitkan teori culpa sebagai dasar kesalahan serta teori pertanggungjawaban pidana untuk menilai sejauh mana kelalaian dapat dikenai sanksi pidana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat kesamaan bentuk kelalaian, hakim memberikan sanksi yang berbeda berdasarkan pertimbangan seperti tingkat kesalahan, sikap terdakwa, dan kontribusi korban. Hal ini menunjukkan pentingnya kehadiran asas keadilan, kepastian hukum, dan kemanfaatan dalam putusan pidana. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya konsistensi dalam penerapan hukum pidana agar memberikan kepastian dan keadilan baik bagi korban maupun terdakwa.

Kata Kunci : Hukum Pidana, Kelalaian, UU LLAJ, Teori Culpa, Pertimbangan Hakim

¹ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**Implementation of Criminal Law for Driving Negligence Causing Death According to
Law Number 22 of 2009 on Traffic and Road Transportation
(Case Study: Kotamobagu District Court)**

Alicia Dwi Wulandari Setiawan³, Niken Wahyuning Retno Mumpuni⁴

ABSTRACT

This research examines the application of criminal law to cases of negligence by motor vehicle drivers resulting in death, based on the provisions of Indonesian Law Number 22 of 2009 on Road Traffic and Transportation (UU LLAJ), particularly Article 310 paragraph (4). The study focuses on case analyses from the Kotamobagu District Court, highlighting the disparity in court decisions for offenses with similar elements of negligence. The main objective of this research is to analyze how criminal law is enforced in traffic negligence cases and to evaluate the legal considerations used by judges in sentencing. This research uses a normative juridical method with a statutory and case study approach. It incorporates the theory of culpa as the foundation of negligence and the theory of criminal responsibility to assess the extent to which negligence is punishable. The findings show that despite similar forms of negligence, sentences vary depending on factors such as the degree of fault, defendant's behavior, and victim contribution. This underscores the importance of justice, legal certainty, and utility in criminal verdicts. The study recommends the need for consistency in applying criminal law to ensure fairness and legal certainty for both victims and defendants.

Keywords: Criminal Law, Negligence, Traffic Law, Culpa Theory, Judicial Consideration

³ Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁴ Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta